

**PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUKTIF DENGAN AKAD
MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM)**

(Studi Kasus Nasabah UMKM di Bank Syariah Indonesia Kota Pelabuhan Ratu)

SKRIPSI

SITI NURAYUNI
20200070082



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSA PUTRA
SUKABUMI
AGUSTUS 2024

**PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUKTIF DENGAN AKAD
MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM)**

(Studi Kasus Nasabah UMKM di Bank Syariah Indonesia Kota Pelabuhan ratu)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu syarat dalam menempuh seminar
proposal skripsi di program studi Akuntansi*

SITI NURAYUNI

20200070082



PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS HUKUM DAN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSA PUTRA

SUKABUMI

AGUSTUS 2024

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL :PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUKTIF DENGAN
AKAD MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM)

(Studi Kasus Nasabah UMKM di Bank Syariah Indonesia Kota Pelabuhan
ratu)

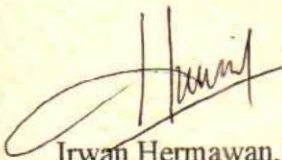
NAMA : Siti Nurayuni

NIM : 20200070082

Skripsi ini telah diujikan di pertahankan di depan dewan penguji pada sidang
skripsi tanggal 20 Agustus 2024, menurut pandangan kami, skripsi ini memadai
dari segi kualitas untuk tujuan penganugrahan gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak)

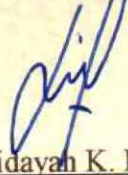
Sukabumi, 20 Agustus 2024

Pembimbing 1



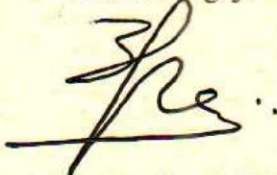
Irwan Hermawan, M.E
NIDN. 0428047904

Pembimbing 2



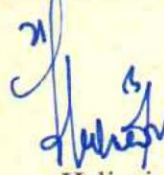
Nur Hidayah K. Fadhilah, M.Ak
NIDN. 0428069601

Ketua Penguji



Elin Paulina, M.M
NIDN. 0416066602

Ketua Program Studi Akuntansi



Heliani, M.Ak
NIDN. 0419118903

PLH. Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan

CSA. Teddy Lesmana, M.H
NIDN. 0414058705

HALAMAN PERUNTUKAN

Dengan penuh rasa syukur, skripsi ini penulis tujukan kepada ibu dan bapa tercinta serta saudara tersayang yang selalu mendoakan kelancaran penulis, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmatnya.



ABSTRACT

This study aims to test and analyze whether or not there is an influence of murabahah and musyarakah financing on the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) partners of Bank Syariah Indonesia in Pelabuhan RatU City. The sampling technique in this study was taken using the probability sampling method. The number of samples used was 59 respondents. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis techniques (multiple linear regression) through the Statistical Package for the Social Science (SPSS) Version 26 and Microsoft Excel 2016 software. The results of the study showed that 1) financing with murabahah contracts did not have a significant effect on the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). 2) Musyarakah financing has a significant effect on the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs).

Keywords: *Murabahah financing, Musyarakah financing.*

Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis ada atau tidaknya pengaruh dari pembiayaan akad murabahah dan akad musyarakah terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mitra bank syariah Indonesia Kota Pelabuhan RatU. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini diambil menggunakan metode *probability sampling*. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 59 responden. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) melalui *software Statistical Package for the Social Science (SPSS) Versi 26* dan *Microsoft Excel 2016*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pembiayaan dengan akad *murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). 2) Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kata Kunci: Pembiayaan akad *murabahah*. Pembiayaan akad *Musyarakah*.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Pembiayaan Produktif dengan Akad Murabahah dan Musyarakah terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi kasus pada bank syariah Indonesia kota pelabuhan ratu)” dengan baik .

Dalam penyelesaian studi dan penyusunan karya ilmiah ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penyusunan karya ilmiah ini
2. Kedua orang tua tersayang yaitu bapak eden dan ibu edah yang senantiasa memberikan dukungan dan mendoakan disetiap waktu untuk meminta kelnacran dan kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan
3. Kekasih penulis Wawan Hermawan yang senantiasa memberikan semangat dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan tinggi ini dengan penuh semangat.
4. Bapak Dr. H. Kurniawan, ST., M.Si., M.M selaku Rektor Universitas Nusa Putra.
5. Bapak CSA. Teddy Lesmana, M.H selaku Dekan Fakultas Bisnis, Hukum dan Pendidikan Universitas Nusa Putra.
6. Ibu Heliani, S. E., M. Akt selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Putra.
7. Bapak Irwan Hermawan, SE., ME dan ibu Nur Hidayah K Fadhilah, M.Ak selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam proses penyusunan karya ilmiah ini.

8. Rekan-rekan kelas AK20 A, AK20E dan AK20C yang selalu memberikan bantuannya dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan.
9. Rekan seperjuangan Andi Budiman yang senantiasa memberikan bantuan dan selalu memberikan semangat dari awal studi hingga saat ini.
10. Terakhir,terimakasih kepada penulis sendiri yaitu Siti Nurayuni yang selalu berusaha dan semangat tanpa ada kata putus asa dalam menjalankan studi dan penyusunan karya ilmiah ini hingga mampu menyelesaikannya.

Sukabumi , 20 Agustus 2024



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN PENULIS.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERUNTUKAN.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	11
2.1.2. Akad Pembiayaan.....	17
2.1.3. Bank Syariah	21
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Berfikir.....	26
2.4. Hipotesis.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29

3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2. Populasi dan Sampel.....	29
3.2.1. Populasi Penelitian.....	29
3.2.2. Sampel Penelitian	30
3.3. Jenis dan Sumber Pengumpulan Data.....	31
3.3.1. Jenis Data	31
3.3.2. Metode Pengumpulan Data	31
3.4. Metode Analisis Data.....	33
3.4.1. Uji Validitas.....	33
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	34
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	34
3.5.1. Uji Normalitas.....	34
3.5.2. Uji Multikolineritas.....	34
3.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.6. Uji Hipotesis.....	35
3.6.1. Uji Parsial (Uji t).....	35
3.6.2. Uji Simultan (Uji F).....	36
3.7. Analisis Regresi Linear Berganda.....	36
3.7.1. Koefisien Determinasi R^2	36
3.7.2. Regresi Linear Berganda.....	37
3.8. Operasional Variabel Penelitian.....	38
HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1. Gambaran Objek Penelitian.....	41
4.1.1. Sejarah Bank Syariah Indonesia.....	41
4.1.2. Produk Bank Syariah Indonesia.....	42
4.1.3. Visi – Misi Bank Syariah Indonesia.....	43
4.2. Analisis Deskriptif.....	44
4.2.1. Penyebaran Koesioner.....	44
4.2.2 Deskripsi Responden	45
4.3. Hasil Penelitian	45
4.3.1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	45
4.4. Analiss Data.....	56

4.4.1. Uji Validitas.....	56
4.4.2. Uji Reliabilitas.....	58
4.5. Uji Asumsi Klasik.....	59
4.5.1. Uji Normalitas.....	59
4.5.2. Uji Multikolineritas.....	61
4.5.3. Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.5.4. Uji Glejser.....	62
4.6. Uji Hipotesis.....	63
4.6.1. Uji Parsial (Uji t)	63
4.6.2. Uji Simultan (Uji F)	64
4.6.3 Uji f Determinasi Koefisien.....	64
4.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda.....	65
4.6.5 Interpretasi Hasil.....	65
BAB V PENUTUP	8
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	73



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan UMKM.....	2
Gambar 1.2 Peran Lembaga Keuangan bagi Perekonomian di Indonesia.....	3
Gambar 2.1.1 Skema Pembiayaan Murabahah.....	19
Gambar 2.1.2 Skema Pembiayaan Musyarakah.....	21
Gambar 2.3 Kerangka pemikiran penelitian.....	26
Gambar 4.5.1 Hasil Uji Normalitas	60
Gambar 4.5.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	62
Gambar 4.5.5. Hasil Uji Heteroskedastisitas	64



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.3.1 Nilai Skala Likert.....	32
Tabel 3.7.1 Kriteria Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi.....	38
Tabel 4.2.1 Penyebaran koesioner.....	39
Tabel 4.3.1 Transaksi jual beli ini dilakukan oleh BSI sebagai penjual dan saya sebagai pembeli.....	44
Tabel 4.3.2. Barang yang akan saya beli sudah disiapkan oleh BSI sesuai dengan yang saya inginkan.....	47
Tabel 4.3.3 Bank syariah Indonesia (BSI) sebagai penjual mencantumkan harga barang yang akan dijual kepada saya sebagai pembeli beserta dengan keuntungannya.....	47
Tabel 4.3.4 Keuntungan yang diberikan bank telah disepakati oleh kedua belah pihak yaitu saya dan BSI itu sendiri	48
Tabel 4.3.5 Pembayaran pinjaman modal di BSI dapat dilakukan secara tunai maupun dicicil	48
Tabel 4.3.6 Barang yang saya terima dari BSI sesuai dengan permintaan saya	49
Tabel 4.3.7 BSI mengirimkan barang yang saya beli Sesuai dengan jadwal yang telah disepakati oleh kedua belah pihak	49
Tabel 4.3.8 Kerjasama ini dilakukan oleh saya sebagai Mitra 1 dan bank syariah Indonesia (BSI) sebagai Mitra 2	50
Tabel 4.3.9 Dilakukannya kerjasama ini bertujuan untuk meningkatkan keuntungan antara saya dan bank syari'ah Indonesia (BSI)	50
Tabel 4.3.10 Modal kerja sama ini berasal dari kedua Mitra yaitu saya dan bank syariah Indonesia (BSI)	51
Tabel 4.3.11 Modal yang diberikan bank kepada saya dalam bentuk tunai/Kas	51
Tabel 4.3.12 Kontribusi kerjasama ini antara saya dengan bank syariah Indonesia (BSI) diatur sebagai Mitra aktif dan mitra pasif	52
Tabel 4.3.13 Dalam kerjasama ini saya berperan sebagai Mitra aktif	52
Tabel 4.3.14 Keuntungan dan kerugian dalam kerjasama ini dibagi Sesuai dengan kesepakatan bersama antara saya dan bank syariah Indonesia (BSI)	53
Tabel 4.3.15 Pembiayaan dari BSI dapat memenuhi kebutuhan UMKM	53
Tabel 4.3.16 Pembiayaan modal usaha dari BSI sangat membantu dalam permasalahan modal	54
Tabel 4.3.17 Pembiayaan modal usaha dari BSI sangat membantu dalam mengembangkan usaha yang saya jalani	54
Tabel 4.3.18 Pembiayaan dari BSI untuk UMKM membantu dalam peningkatan jumlah barang usaha saya	55

Tabel 4.3.19 Pengajuan modal usaha dipermudah oleh pihak bank syariah Indonesia (BSI)	55
Tabel 4.3.20 Pengajuan modal usaha ini dapat membantu meningkatkan usaha saya dari segi kualitas dan kuantitas	56
Tabel 4.3.21 Modal yang diberikan BSI sangat membantu untuk mengembangkan usaha saya	56
Tabel 4.4.1 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Murabahha	57
Tabel 4.4.2 Hasil Uji Validitas Pembiayaan Musyarakah	58
Tabel 4.4.3 Hasil Uji Validitas Perkembangan UMKM	59
Tabel 4.4.4. Hasil Uji reliabilitas murabahha	59
Tabel 4.4.5. Hasil Uji reliabilitas musyarakah	60
Tabel 4.4.6. Hasil Uji reliabilitas perkembangan UMKM	60
Tabel 4.5.3 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	60
Tabel 4.5.4. Hasil Uji Multikolineritas	62
Tabel 4.5.5 Hasil Uji Glejser	63
Tabel 4.6.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.6.2 Hasil Uji Simultan (Uji F)	65
Tabel 4.6.3 Hasil Uji F koefisien Determinasi R^2	66
Tabel 4.6.4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.....	73
Lampiran 2.....	77
Lampiran 3.....	80
Lampiran 4.....	83
Lampiran 5.....	88
Lampiran 6.....	92



BAB I PENDAHULUAN

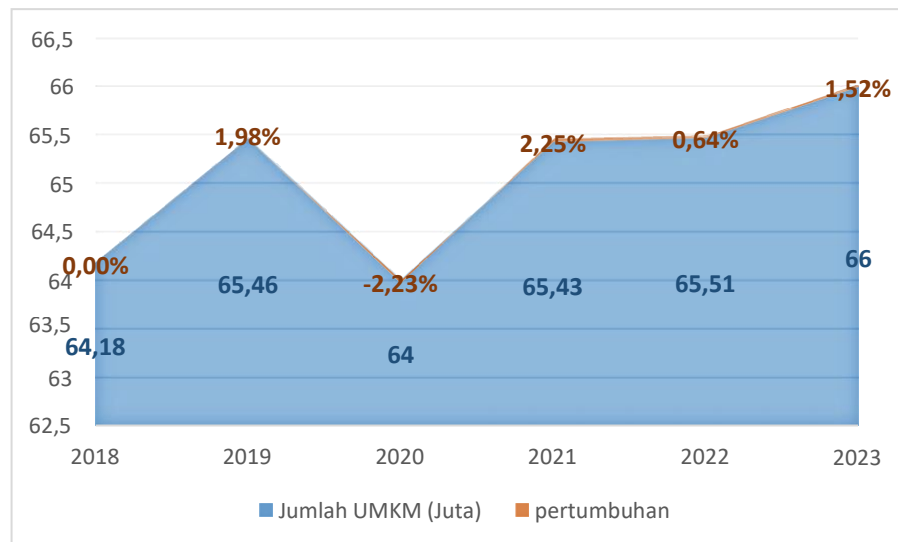
1.1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis kegiatan ekonomi yang memiliki kegunaan untuk memperluas lapangan kerja dan menyediakan layanan ekonomi secara merata bagi masyarakat. UMKM berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi. UMKM juga merupakan salah pondasi utama dalam struktur ekonomi nasional yang diharuskan untuk mendapatkan dukungan perlindungan dan peluang untuk perkembangan yang luas sebagai dukungan terhadap usaha rakyat Hartana, (2022). Tetapi meskipun UMKM telah membuktikan perannya dalam ekonomi nasional, UMKM masih menghadapi beberapa hambatan terutama dalam hal produksi, pemasaran, manajemen, sumber daya manusia, begitu pun dengan akses permodalan (Penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM). UMKM telah menjadi satu fokus utama pemerintah dalam upaya memulihkan ekonomi di suatu daerah, pertumbuhan UMKM dalam masyarakat dapat mengurangi tingkat pengangguran dikarenakan lebih banyaknya pengambilan tenaga kerja. Oleh karena itu UMKM sudah seharusnya untuk mendapatkan perhatian yang khusus serta dukungan informasi yang akurat agar semua pelaku usaha UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka dipasar (Sari & Estiningrum, 2022).

Sedangkan menurut (Halim, 2020). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang mampu menciptakan dan dapat diandalkan dalam perekonomian masyarakat, UMKM merupakan wadah dalam menciptakan lapangan kerja yang baik, biasanya diselenggarakan oleh lembaga pemerintah, swasta dan usaha perorangan. Kemajuan UMKM juga sangat penting bagi pendapatan daerah dan bukan hal itu saja, tapi kemajuan UMKM juga dapat membuka peluang usaha bagi daerah setempat. Banyaknya kendala yang menghalangi UMKM dalam mendapatkan tambahan modal dari lembaga formal menjadi permasalahan bagi kemajuan UMKM, jika dilihat dari kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Produk Domestik Bruto (DPB) UMKM menambah PDB sebesar 61% atau senilai Rp. 9,580 triliun, padahal

UMKM hanya menyerap 97% tenaga kerja dari total angkatan kerja. Berdasarkan informasi dari Dinas Koperasi dan UMKM Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang mewakili sebagian besar dari selirih unit usaha. Berikut data perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Gambar 1.1
Data Perkembangan UMKM dalam 6 tahun terakhir



Data di Olah Sumber: www.ojk.go.id

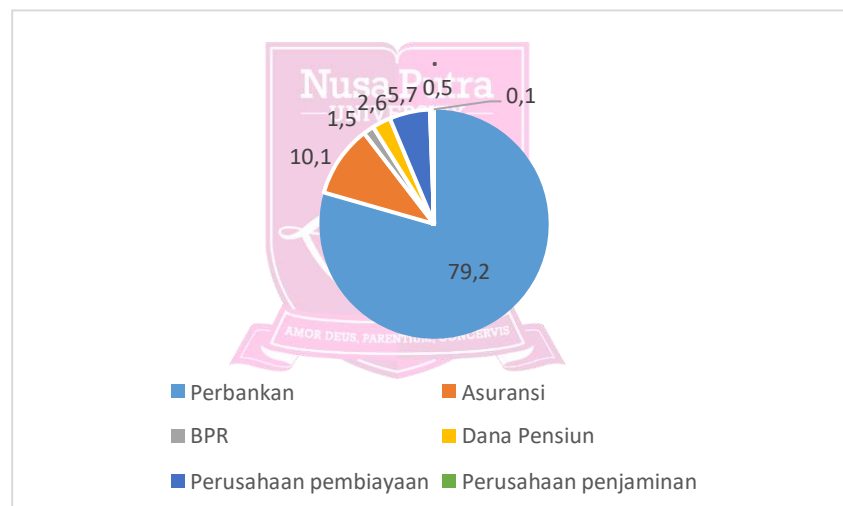
Jika dilihat dari grafik diatas, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami penurunan pada tahun 2020 dikarenakan terjadi Covid-19, akan tetapi UMKM mengalami perkembangan yang pesat pada tahun 2021 dan hingga saat ini, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami peningkatan. UMKM memberikan potensi besar dari sumber daya dalam negeri yang jika dimanfaatkan dan dikelola dengan baik akan menghasilkan bisnis yang besar. Salah satu dukungan yang dapat dilakukan ialah penyaluran dana kepada pelaku UMKM melalui kegiatan permodalan pembiayaan. Produk pembiayaan ini diharapkan dapat membantu Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Fitriaet *al.*, 2022).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering kali dikatakan bahwa UMKM sebagai pemegang pertumbuhan ekonomi yang memiliki potensi begitu besar, namun pada kenyataannya usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Masih mengalami permasalahan dalam kecukupan modal, modal menjadi kunci

dalam meningkatkan kinerja dan produksi suatu usaha. UMKM kemungkinan akan kesulitan untuk mengembangkan usahanya tanpa adanya suntikan tambahan modal, dalam permasalahan ini sektor lembaga keuangan seperti perbankan sangat dibutuhkan terutama dalam pemberian pinjaman pembiayaan atau pemberian pinjaman modal kepada para pelaku UMKM.

Perbankan atau lembaga keuangan berfungsi dalam menghimpun dana dan menyalurkan dana masyarakat kepada yang membutuhkan, dengan cara memberikan pinjaman kepada pelaku usaha UMKM, lembaga keuangan memiliki peran penting dan juga strategis dalam membantu para pelaku UMKM, sektor perbankan juga memegang peranan yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia, hal ini dapat dilihat pada gambar grafik berikut.

Gambar 1.2
Peran Lembaga Keuangan bagi Perekonomian di Indonesia



Data di Olah

Sumber Data: www.ojk.go.id

Berdasarkan gambar diatas, bisa dilihat bahwa lembaga keuangan perbankan itu memiliki peran yang paling besar bagi perekonomian di Indonesia. Namun, walaupun Lembaga keuangan perbankan mendominasi perekonomian di Indonesia, sayangnya masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang masih kesulitan dalam mendapatkan dukungan dari lembaga perbankan, terutama usaha mikro. Dikarenakan banyaknya syarat yang wajib dipenuhi termasuk syarat yang harus diadakannya jaminan, hal ini membuat masyarakat kesulitan dalam mendapatkan pinjaman karena tidak semua pelaku

usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bisa memenuhi syarat jaminan yang diharuskan, dan besarnya bunga yang diberikan juga membuat para pelaku Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah UMKM berpikir dua kali. Hal ini menjadi satu masalah yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yang tidak memiliki kemampuan dalam memenuhi syarat untuk mengajukan pinjaman. Sehingga pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang menghadapi kendala dalam hal permodalan ini sering kali terpaksa mencari solusi cepat dengan meminta bantuan ke rentenir, maka dari itu perlu diadakannya Lembaga Keuangan yang mampu menyediakan pinjaman pembiayaan yang mudah bagi para pelaku Usaha Mikro, kecil dan Menengah (UMKM)

Lembaga Keuangan Syariah (LKMS) menjadi fokusnya penelitian ini, khususnya bank syariah Indonesia (BSI). Bank syariah Indonesia berperan sebagai perantara antara pihak yang memiliki dana berlebih dan pihak yang membutuhkan dana untuk kegiatan usaha dan lainnya sesuai prinsip syariah, bank syariah Indonesia juga menawarkan pinjaman kredit yang mudah bagi para pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Bank syariah yang secara internasional dikenal sebagai *Islamic banking* atau *Interest free Banking*, adalah sistem perbankan yang tidak menggunakan sistem bunga (*Riba*), spekulasi (*Maysir*), dan ketidakpastian (*Gharar*), sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Hamidah *et al.*, 2019). Bank syariah Indonesia melakukan penghimpunan dan penyaluran dana melalui berbagai kegiatan termasuk pembiayaan. Pembiayaan dilakukan dengan berbagai model salah satunya murabahah dan musyarakah, seperti yang dijelaskan dalam peraturan Undang-Undang perbankan syariah dan fatwa dari dewan syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Setiap dilakukannya transaksi di lembaga keuangan syariah berdasarkan pada akad yang mengatur hak dan kewajiban antara bank dan nasabah.

Dalam Lembaga Keuangan Syariah (LKS) khususnya di bank syariah Indonesia Pembiayaan murabahah (akad jual beli) dan musyarakah (bagi hasil), kedua jenis pembiayaan ini dianggap mudah sehingga menjadi pembiayaan yang banyak di minati dikalangan masyarakat. Kemudahan administrasi dan kemudahan dalam persyaratan yang harus dipenuhi menjadi alasan banyaknya

masyarakat yang tertarik menggunakan kedua jenis pembiayaan ini, maka dari itu peneliti menjadikan kedua jenis pembiayaan murabahah dan musyarakah sebagai variabel penelitian.

Pembiayaan murabahah adalah sebuah transaksi jual beli di mana penjual menyebutkan harga belinya dan menentukan keuntungannya atas barang yang dijual tersebut kepada pembeli, kemudian harga jual tersebut disetujui oleh pembeli. Pembeli dapat melunasi barang tersebut secara cicil ataupun secara langsung (Fitria *et al*, 2022). Selain pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah juga banyak diminati, Pembiayaan musyarakah ini merupakan bentuk pembiayaan kesepakatan kerja sama antara pihak lembaga keuangan syariah dengan nasabah, dalam kesepakatan ini kedua belah pihak menyatukan modal atau dana mereka untuk suatu usaha atau proyek tertentu, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan, keuntungan dan kerugian akan dibagi bersama, dan resiko pada pembiayaan musyarakah ini terbilang kecil (Trimulato, 2018).

Bank Syariah Indonesia (BSI) yang akan dijadikan tempat dilakukannya penelitian ini, dikarenakan bank syariah Indonesia menawarkan pinjaman kredit yang mudah untuk para pelaku UMKM dan juga Bank syariah Indonesia cukup potensial menarik para mitra ataupun nasabah untuk bergabung dengan bank syariah Indonesia, tempatnya yang strategis dan dekat dengan kawasan pasar kota pelabuhan ratu menjadikan bank syariah Indonesia digemari oleh masyarakat terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kawasan pasar pelabuhan ratu, ini juga menjadi daya tarik untuk para pelaku UMKM sehingga menjadikan bank syariah Indonesia sebagai solusi bagi masyarakat bagi masyarakat dan pelaku UMKM setempat agar tidak terjerat oleh rentenir. Karena tingginya tingkat kompleksitas bank syariah Indonesia pada UMKM di pasar kota pelabuhan ratu dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari Lembaga Keuangan Syariah (LKS) khususnya bank syariah Indonesia terhadap ekonomi UMKM di wilayah pasar kota pelabuhan ratu, maka penelitian ini dilakukan di bank syariah Indonesia yang berada di kawasan tersebut.

Penelitian dengan judul pengaruh pembiayaan syariah terhadap perkembangan UMKM sudah banyak dilakukan peneliti sebelumnya. Menurut

peneliti Serli *et al.* (2022) menyatakan bahwa hasil penelitian pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di BMT UGT Nusantara Pekanbaru. Dan menurut peneliti (Jurnal *et al.*, 2022). menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah memberikan berpengaruh positif yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di BAITUL MAL WAT-TAMWIL (BMT) dan menurut peneliti Muzahida *and* Chilmi (2021). menyatakan bahwa variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap pengembangan pelaku usaha UMKM di LSM GEMPYTA.

Akan tetapi menurut peneliti Fitria *et al.* (2022). menyatakan bahwa variabel pembiayaan murabahah tidak memberikan pengaruh terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan menurut peneliti sulistio (2018) menyatakan bahwa hasil penelitian pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis sangat termotivasi untuk melakukan penelitian ini, dikarenakan tidak konsistennya hasil dari peneliti terdahulu, membuat penulis sangat ingin mengetahui bagaimana pengaruh dari pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap umkm di kota pelabuhan ratu. Keterbatasan akses modal yang dialami oleh para pelaku UMKM di kota pelabuhan ratu menjadi daya tarik penulis untuk melakukan penelitian ini, dan pembiayaan dari bank syariah Indonesia diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM di kota pelabuhan ratu Untuk mengembangkan usahanya, sulitnya UMKM dalam mendapatkan suntikan modal menjadikan bank syariah Indonesia sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan permodalan pada pelaku UMKM ini. maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul

**PENGARUH PEMBIAYAAN PRODUKTIF DENGAN AKAD
MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PERKEMBANGAN
USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) (Studi Kasus Nasabah
UMKM di Bank Syariah Indonesia Kota Pelabuhan Ratu)**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memperdalam penelitian ini dipilihlah pembiayaan murabahah sebagai (X_1) dan pembiayaan musyarakah sebagai (X_2) menjadi variabel independen/variabel bebas dan perkembangan usaha mikro sebagai variabel dependen/terikat (Y)

Berdasarkan latar belakang maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah pembiayaan dengan akad *murabahah* berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota pelabuhan ratu.
2. Apakah pembiayaan dengan akad musyarakah berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota pelabuhan ratu.
3. Apakah pembiayaan dengan akad *murabahah* dan musyarakah berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota pelabuhan ratu.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya berfokus pada wilayah tertentu, yaitu kota pelabuhan ratu. Kabupaten Sukabumi, batasan ini dilakukan untuk mempermudah pengumpulan data dan menganalisis data yang relevan dengan masalah penelitian, penelitian ini akan melibatkan *responden* atau subjek penelitian tertentu yang memiliki hubungannya dengan masalah yang diteliti, batasan ini membantu dalam memfokuskan penelitian pada kelompok yang relevan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

1.4. Tujuan penelitian dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

1. Mengetahui apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota pelabuhan ratu.

2. Mengetahui apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota pelabuhan ratu.
3. Mengetahui apakah pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di kota pelabuhan ratu.

b. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pelabuhan ratu dapat memberikan kontribusi kepada:

1. Kontribusi Teoritis

a). Bagi Peneliti: penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta memberikan manfaat bagi penulis dan mengimplementasikan ilmu yang penulis peroleh selama kuliah pada prodi Akuntansi

b). Bagi Akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan sumbang penelitian dan dapat bermanfaat dikemudian hari sebagai kajian ilmu, dan dapat dijadikan sebagai rujukan selanjutnya, guna meningkatkan keterampilan dan wawasan tentang pengaruh pembiayaan murabahah dan pembiayaan musyarakah terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

2. Kontribusi Praktis

a). Bagi Instansi Terkait: penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi pada UKM dalam menentukan pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

- b). Bagi bank syariah: Penelitian ini diharapkan menjadi masukan untuk bahan pertimbangan mengenai pemberian pembiayaan untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)
- c). Bagi Masyarakat: penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan masyarakat mengenai pembiayaan yang disediakan oleh bank syariah untuk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM)

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan penjelasan dari teori terkait , pembiayaan murabahah, pembiayaan musyarakah, pengembangan usaha mikro, kecil dan menengah, serta kerangka berpikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi, sampel, teknik pengumpulan data dan definisi operasional variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan gambaran umum kota pelabuhan ratu, karakteristik dari responden, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil peneliti



BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan pada pengaruh pembiayaan produktif dengan akad *murabahah* dan *musyarakah* terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah bank syariah Indonesia yang menggunakan pembiayaan dengan akad *murabahah* dan *musyarakah* maka didapatkan sebagai berikut:

1. Pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) nasabah bank syariah Indonesia. Variabel *murabahah* tidak berpengaruh dikarenakan UMKM tidak dapat membayar cicilan setiap bulannya secara efektif, sehingga tidak ada bukti yang kuat bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
2. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) nasabah bank syariah Indonesia
3. Pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *musyarakah* mempunyai pengaruh yang signifikan signifikan sebanyak 19% terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) nasabah bank syariah Indonesia kota pelabuhan ratu.

5.2. Saran

Peneliti memberikan saran terkait penelitian yang serupa agar peneliti selanjutnya menggunakan lebih dari 2 variabel dan menggunakan sampel lebih banyak lagi agar mengetahui hasil dari variabel lain nya yang tidak di teliti pada penelitian ini, penelitian ini juga hanya menggunakan 1 instansi saja dan diharapkan untuk peneliti selanjutnya menggunakan lebih dari 1 instansi agar mengetahui hasil dengan cakupan yang lebih luas.

1. Tambahkan variabel yang lebih luas dan beragam, selain variabel *murabahah* dan *musyarakah* peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel lain seperti *ijrah salam* dan *istisna* yang tidak ada dalam penelitian ini.

2. Lokasi penelitian yang lebih luas, Pilih lokasi yang lebih luas dan beragam untuk memperluas sampel dan meningkatkan generalisasi hasil penelitian, misalnya dapat membuat penelitian di beberapa kabupaten dan kota untuk memperoleh data yang lebih refresentatif.

3. UMKM yang lebih luas dan berbagai sektor, fokus pada berbagai sektor UMKM, seperti perdagangan, industri, jasa dan pertanian, hal ini akan membantu memahami apakah pembiayaan murabahah memiliki pengaruh yang sama atau berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Rahmah, N., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Melalui Bank Syariah Terhadap Tingkat Pengembangan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *JIPKIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Keislaman*, 1(3), 120–180.
<https://jipkis.stai-dq.org/index.php/home/article/view/14>
- Damanhur, D., & Maulana, T. M. R. (2020). Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Di Tinjau Dari Islamic Finance Di Kota Lhokseumawe. *Al Hisab: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 44–58.
<https://doi.org/10.59755/alhisab.v1i1.66>
- Fitria, A., 1), Anwar, D., 2), Pertiwi, D., 3*), Zuhro, F., & 4). (2022). *MSME DEVELOPMENT REVIEW FROMMUDHARABAH AND MURABAHAHFINANCING*. 17 Feb 2022.
https://www.academia.edu/103784675/Perkembangan_Umkm_Ditinjau_Dari_Pembiayaan_Mudharabah_Dan_Murabahah
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Hamidah, Q. R., Sejati, A. T. P., & Mujahidah, A. Z. (2019). The Development of Small and Medium Businesses (MSMEs) Based on Tecnology to Deal with The Industrial Revolution 4.0. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 2(1), 345–349. <https://doi.org/10.20961/shes.v2i1.38431>
- Hamzah, H., & Tikollah, M. R. (2024). *Evaluasi Transaksi Akad Murabahah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Di Bank Syariah Indonesia*. 4(1), 343–349.
- Hartana. (2022). *PENGEMBANGAN USAHA UMKM DI MASA PANDEMI MELALUI OPTIMALISASI DIGITAL MARKETING DI KABUPATEN BULELENG*. 10(8.5.2017), 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Hidayah, K., Daud, D., Zainal, N., & Ibrahim, S. S. (2021). Effectiveness of musharakah financing in empowering small micro enterprises. *Estudios de Economia Aplicada*,

39(10), 1–14. <https://doi.org/10.25115/eea.v39i10.5847>

Husaeni, U. A., & Dewi, T. K. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mikro Syariah Terhadap Tingkat Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Anggota Bmt Di Jawa Barat. *Bongaya Journal for Research in Management (BJRM)*, 2(1), 48–56. <https://doi.org/10.37888/bjrm.v2i1.122>

Jurnal, H., Rizki, M., Islam, U., Raden, N., & Palembang, F. (2022). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Akuntansi dan Perdagangan* Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Baitul Mal Wat-Tamwil (Bmt). *Januari*, 1(1). [http://repository.radenintan.ac.id/12179/1/PUSAT 1 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/12179/1/PUSAT%202.pdf)

Mariana, M., & Syafrudin, S. (2018). “Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Peningkatan Pendapatan Nasabah.” *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 9(2), 272–286. <https://doi.org/10.24235/amwal.v9i2.1678>

Muzahida, C. A. H. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Pengembangan Umkm Di Lsm Gempyt. *EKOSIANA: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 8 No. 1 (2021): *EKOSIANA : JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 15–22. <https://journal.stainim.ac.id/index.php/ekosiana/article/view/169/jrn>

Nurhadi, N. (2018). Pembiayaan Dan Kredit Di Lembaga Keuangan. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(2), 14–24. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(2\).2804](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(2).2804)

OTORITAS JASA KEUANGAN. (n.d.). [Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id). Retrieved May 10, 2024, from <https://www.ojk.go.id/>

Rizki, M. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Bmt Insan Mulia Palembang. *SINOV-EKA Vol 1 No. 3*, 1(3), 48–53.

salma. (2023). *Probability Sampling: Pengertian, Jenis, dan Contohnya*. 19 September. <https://penerbitdeepublish.com/probability-sampling/>

Sari, A. L., & Estiningrum, S. D. (2022). The effect of mudharabah financing on the development of MSME in the new normal era. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi*

- Dan Keuangan*, 4(11), 5017–5026. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i11.1802>
- Serli, Nuryanti, A. (2022). Pengaruh Pembiayaan Murobahah Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM Perspektif Ekonomi Syariah. *Syari'ah and Law*, 1(1), 23–34. <https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/jurnalfsh/article/view/47/16>
- Sulastri. (2022). *Peran Penting UMKM dalam Ancaman Isu Resesi*. Selasa, 06 Desember. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn-balikpapan/baca-artikel/15677/Peran-Penting-UMKM-dalam-Ancaman-Isu-Resesi.html#:~:text=UMKM merupakan bagian dari perekonomian,dan sarana pemasukan devisa bagi>
- Suyadi, SyahdanurSuyadi, Syahdanur, & Suryani, S. (2017). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10., & Suryani, S. (2017). Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis-Riau. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 29(1), 1–10. <https://id.scribd.com/document/593700755/2736-Article-Text-20668-2-10-20210222>
- Trimulato, T. (2018). Analisis Potensi Produk Musyarakah Terhadap Pembiayaan Sektor Riil Umkm. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(1), 41–51. <https://doi.org/10.18196/jesp.18.1.3830>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>
- Yusnita, R. R. (2018). ANALISIS PERBANDINGAN PEMBIAYAAN MURABAHA PADA BANK BRI SYARIAH, BANK MEGA SYARIAH DAN BANK SYARIAH MANDIRI (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Indonesia Periode Tahun 2012-2016). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 23–36. [https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1\(1\).2042](https://doi.org/10.25299/jtb.2018.vol1(1).2042)

